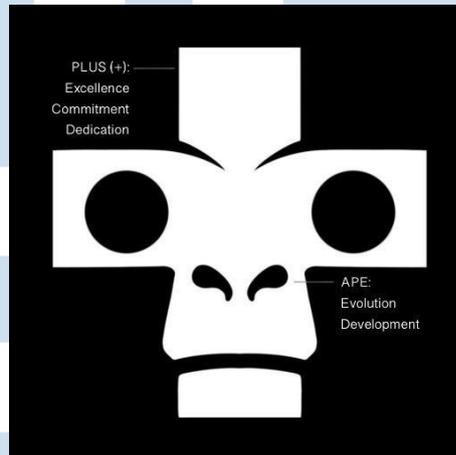


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Apeplus Studio
Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2024

Berdasarkan pemaparan dari *creative director* Apeplus Studio, Apeplus dalam penyebutannya akan terdengar seperti (A+), yang memberikan pesan seperti nilai yang sempurna di mana, studio ini akan selalu berusaha untuk yang terbaik kepada klien-kliennya. Selain itu, *Ape* di dalam bahasa Inggris memiliki arti kera, yang di mana kera adalah sebuah lambang dari evolusi. Hal ini mengingatkan bahwa studio ini akan selalu memberikan ruang untuk perkembangan atau perubahan yang akan terjadi. *Plus* dalam namanya juga menekankan pertambahan yang terus menerus terjadi dalam segi apapun, baik kerajinan, keterampilan.

Apeplus Studio adalah studio kreatif yang baru dirintis pada tahun 2019 yang mulanya merupakan spesialis di bidang *motion graphic*. Namun, seiring berjalannya waktu, studio ini berkembang mulai terjun ke bidang 3D dan juga sosial media. Sejak didirikan pada tahun 2019, studio ini telah mengerjakan berbagai proyek, termasuk kampanye komersial, video musik, NFT, dan kampanye media sosial. Berbagai *brand* ternama juga telah mempercayakan studio ini untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam segi komersial, diantaranya adalah Nike,

Volkswagen, Sunlife Insurance, Zensorium, Allianz, Sampoerna 234, Bebelac, Joylab, SGM, Wardah, Lynx Film, Purpose built Malaysia, TGFX Australia dan masih banyak lagi.

Tabel 2.1 SWOT Analisis Apeplus Studio
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

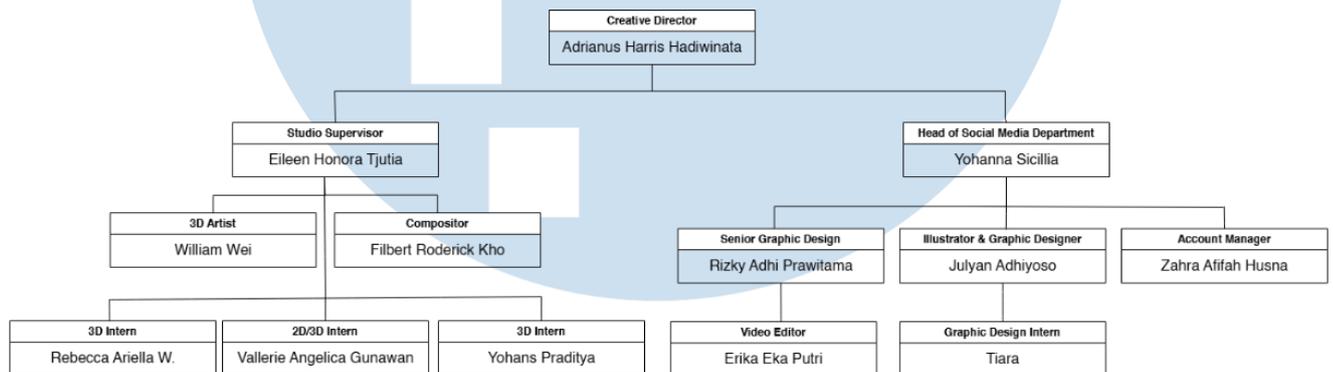
| <i>Strength (Internal)</i> | <i>Weakness (Internal)</i> |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Reputasi yang baik di industri - Pembagian divisi yang jelas (Sosial media dan Studio) - Anggota generalis yang bisa saling membantu - Memiliki keahlian di berbagai bidang yang bisa memenuhi kebutuhan klien | <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pekerja spesialis yang mendalami bidang tertentu - Jumlah tim yang kecil - Perusahaan masih tergolong baru |
| <i>Opportunity (Eksternal)</i> | <i>Threats (Eksternal)</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> - Peminatan konten sosial media yang tinggi - Kolaborasi dengan studio dan <i>agency</i> lain, baik lokal maupun internasional - Dapat menyesuaikan dengan perkembangan jaman, seperti AI, NFT, dll. | <ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya pesaing di bidang yang sama - Semakin berkurangnya kebutuhan dalam bidang post production dengan adanya AI - Tren industri yang selalu berubah dan berkembang |

Analisis *SWOT* yang ada di atas didapatkan melalui pengamatan kondisi Apeplus Studio dan wawancara *creative director*, Adrianus Harris Hadiwinata. Perusahaan ini memiliki reputasi yang baik di industri dengan pembagian divisi yang jelas antara divisi sosial media dan studio, serta anggota tim generalis yang dapat saling mendukung di berbagai bidang untuk memenuhi kebutuhan klien. Namun, terdapat kekurangan dalam jumlah pekerja spesialis yang mendalami bidang tertentu, mengakibatkan sulitnya untuk memproduksi hal-hal yang membutuhkan kemampuan yang tinggi dalam bidang tertentu. Ukuran tim yang relatif kecil dan umur perusahaan yang tergolong muda menjadi tantangan studio ini dalam menerima pekerjaan berskala besar.

Di sisi eksternal, Studio ini memiliki peluang besar berkat tingginya minat terhadap konten media sosial dan sering berkolaborasi dengan studio maupun agensi lokal dan internasional. Mereka juga adaptif terhadap teknologi baru seperti AI dan tren seperti NFT. Namun, tantangannya adalah persaingan ketat, berkurangnya kebutuhan post-production karena AI, serta tuntutan untuk terus mengikuti perubahan industri.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam pelaksanaannya, Apeplus Studio memiliki struktur organisasi di dalamnya. Berikut penulis mencantumkan struktur organisasi Apeplus Studio.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Apeplus Studio

Sumber: Dokumentasi Perusahaan 2024

Apeplus Studio memiliki alur kerja di mana semua kontrak dan permintaan klien ditangani langsung oleh *creative director* dan kepala departemen terkait. Setelah kontrak disetujui, *creative director* akan menginformasikan rinciannya kepada *supervisor* divisi yang relevan sesuai dengan kebutuhan proyek. Pada divisi 3D, departemen senior akan mengarahkan dan membagi tugas pada pekerja di divisi 3D dan juga *intern* 3D. Dalam divisi 3D, penulis bertanggung jawab dalam pembuatan model aset, pembuatan tekstur aset, melanjutkan animasi, dan juga melakukan *compositing*. Dalam pengerjaannya, penulis banyak dibantu dan diberikan masukan oleh para rekan kerja. Hasil akhir kerja akan diberikan kepada senior 3D untuk diberikan masukan dan revisi, yang kemudian akan diberikan kepada *creative director* untuk mendapat umpan balik terakhir.